**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam mencapai kesuksesannya apabila dapat memenangkan persaingannya dengan menghasilkan laba yang maximal. Laba merupakan suatu hal yang penting dalam mengukur keberhasilan kerja perusahaan. Menurut (Soemarso, 2010) Laba merupakan selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala). Perekonomian suatu negara mempunyai pengaruh yang penting untuk mendorong perusahan-perusahaan untuk melakukan investasi agar investor dapat menanamkan modalnya. Dalam dunia usaha terdapat perubahaan dan perkembangan usaha yang mengarah pada persaingan yang dihadapi oleh suatu perusahaan. Setiap perusahaan harus selalu meningkatkan kinerja perusahaannya. Kinerja suatu perushaaan mempunyai cerminan penting yaitu laporan keuangan yang menjadi salah satu sumber informasi yang dihasilkan suatu perusahaan. Setaiap perusahaan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi, karena itu perusahaan membutuhkan informasi dalam bentuk laporan keuangan.

Informasi keuangan yang relevan diperoleh dengan tujuan dan kepentingan pemakai, keputusan bisinis dapat terjadi apabila informasi keuangan yang disajikan melewati analisis terlebih dahulu. Alat rasio keuangan merupakan alat analiasa yang digunkan untuk menilai kineja suatu perusahaan yang datanya meliputi lapoan keuangan laba/rugi, neraca dan laporan arus kas. Ada salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan mempunyai fungsi untuk menganalisis, mengestimasi laba dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai pada masa yang akan datang (Aryanto, 2018).

PT. Adhi Karya Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi, yang telah mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Apabila perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham tersebut banyak diminati oleh para investor. Pertumbuhan laba juga mencerminkan kinerja disuatu perusahaan. Pertumbuhan dan peubahan laba dapat diartikan dengan kenaikan atau penurunan laba. Perubahaan peningkatan atau penurunan tersebut dapat mempengaruhi keputusan mengenai kebijkan keuangan perusahaan (Ifada dan Puspitasari, 2016). Aktivitas aset yang terjadi dalam suatu perusahaan juga mempengaruhi penentuan besarnya laba yang akan dihasilkan suatu perusahaan.

Perusahaan melakukan kegiatan operasional yang harus didukung oleh adanya sumber daya untuk mendapatkan laba, maka dibutukan anlisis rasio keuangan untuk pencapaian tersebut dengan menghitung dan memperkirakan pertumbuhan laba dalam sebuah perusahaan. Menurut (Mahaputra, 2012) Pentingnya pemakai laporan keuangan untuk mengetahui pertumbuhan laba karena peningkatan laba yang diperoleh perusahaan menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau bagi calon investor untuk memutuskan berinvestasi atau tidaknya di perusahaan tersebut.

Analisis *Ratio Finacial Statement* yang menjadi salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dianalisis untuk mengetahui makna dari angka-angka yang telah tercantum dalam laporan keuangan tersebut sehingga bermanfaat bagi penggunanya. Menurut (Kasmir, 2014) Analisis rasio keuangan mempunyai tujuan untuk perkiraan pertumbuhan laba atau kondisi keuangan suatu perusahaan. Jenis- jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilita, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio mempunyai arti dapat menunjukan hal-hal yang memerlukan penelitian dan penanganan yang lebih serius. Analisis rasio dapat digunkan investor dan kreditor untuk membuat suatu keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan pada masa yang akan datang (Andriyani, 2015). Rasio keuangan digunakan untuk mengukur keefektivan dan keefisienan dari aktivitas perusahaan yang dapat memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang, rasio yang digunakan yaitu *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* (Andriyani, 2015).

*Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014). Manfaat *Current ratio*, Menurut (Munawir, 2010) berguna untuk menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Namun suatu perusahaan dengan current ratio yang tinggi belum tentu menjamin pembayaan hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, contohnya dengan jumlah persediaan yang relatif tinggi atau adanya piutang yang besar yang mungkin suilit untuk ditagih.

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur total dana yang disediakan oleh kreditur dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2014). Manfaat dari *Debt to Equity Ratio* adalah untuk mengukur kesehatan perusahaan sekaligus untuk melakukan pengawasan dan penjagaan mengenai kualitas kesehatan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* juga digunakan untuk menghitung utang dan modal, yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan pendapatan perusahaan setelah bunga dan pajak dengan penjualan (Kasmir, 2014). Manfaat dari perhitungan *Net Profit Margin* yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu untuk menentukan tingkat keberhasilan dari seluruh bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan.

Dikutip dari Bisnis.com, Pada tahun 2018 pendapatan usaha turun sebesar 5,19% dan Laba kotor ADHI turun 6,08% (YoY) year-on-year. Pertumbuhan laba bersih PT Adhi Karya Tbk atau ADHI pada kuartal III tahun 2019 meningkat sebesar 4,68%. Dikutip dalam Kontan.co.id, Direktur Utama Adhi Karya mengatakan bahwa pada tahun 2018 terjadi pertumbuhan 9,37%. Namun pertumbuhan laba bersih perseroan tidak diikuti dengan pendapatan yang tercatat turun 2,29%. Tetapi dalam kurun waktu 2014-2019, PT Adhi Karya Tbk mencatat *Compounded Annual Growth Rate* (*CAGR*) pendapatan secara berurutan tumbuh 12,1% dan laba bersih tumbuh 16,4%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahaputra, 2012), (Ifada dan Puspitasari, 2016) dan (Anggraeni, 2017) menunjukan bahwa *Current Ratio (CR)* berpegaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan, penelitian yang dilakukan (Yanti, 2017) dan (Aryanto, 2018) menunjukan bahwa *Current Ratio (CR)* berpegaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahaputra, 2012) dan (Anggraeni, 2017) menunjukan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpegaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan, penelitian yang dilakukan (Gunawan & Wahyuni, 2013) dan (Yanti, 2017) menunjukan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER*) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahaputra, 2012), (Aryanto, 2018) dan (Widiyanti, 2019) menunjukan bahwa *Net Profit Margin (NPM*) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan, penelitian yang dilakukan (Yanti, 2017) menunjukan bahwa *Net Profit Margin (NPM*) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul dari penelitian ini adalah “PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA*”* (Studi Kasus Pada PT. Adhi Karya Tbk).

1. **Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**
2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Adhi Karya Tbk?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Adhi Karya Tbk?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Adhi Karya Tbk?
4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. PT. Adhi Karya Tbk merupakan prusahaan yang bergerak dibidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. PT. Adhi Karya Tbk yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin.*
4. **Tujuan Penelitian dan Manfaat peenelitian**
5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berrikut :

1. Menguji signifikan pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Adhi Karya Tbk.
2. Menguji signifikan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Adhi Karya Tbk.
3. Menguji signifikan pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Adhi Karya Tbk.
4. Manfaat Penelitian
5. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi PT. Adhi Karya Tbk untuk mengambil keputusan dalam bidang keuangan untuk memaksimalkan pertumbuhan laba perusahaan.

1. Bagi Investor

Diharapkan dapat meminimalisir resiko dalam keputusan investasi pada PT. Adhi Karya Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan dan dapat dijadikan bahan refensi dalam penelitian.

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dijadikan pengetahuan tambahan atau pedoman dalam melakuakan penelitian dimasa mendatang.

1. **Sistematika Pembahasan**

Dalam peneitian ini peneliti melakukan penyusunan menjadi lima bagian, antara lain :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjuan pustaka ini akan membahas landasan teori dan pengertian variabel serta juga membahas juga tinjuan peneltian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian ini akan membahas uraian hal-hal yang penting yaitu lokasi dan objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian dan operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan juga metode analisis data.

**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab analisis data dan pembahasan ini akan membahas tentang hasil yang telah diperoleh dari penelitian, menganalisis, dan interprestasi hasil.

**BAB V PENUTUP**

Bab penutup ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian ini yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.